

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi atau interaksi yang hanya dimiliki manusia. Di dalam kehidupan bermasyarakat, sebenarnya manusia dapat menggunakan alat komunikasi lain selain bahasa. Namun, tampaknya bahasa merupakan alat komunikasi yang paling baik, paling sempurna, dibandingkan dengan alat komunikasi lain.

Sejak dikumandangkan sebagai bahasa persatuan bangsa Indonesia, penggunaan bahasa Indonesia semakin meluas ke berbagai bidang kehidupan, bahkan berpeluang menjadi bahasa ilmu pengetahuan. Peluang tersebut semakin nyata setelah bahasa Indonesia diangkat sebagai bahasa negara (UUD 1945, Pasal 36) yang menempatkan bahasa itu sebagai bahasa resmi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan bahasa pengantar pendidikan serta bahasa dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Melalui bahasa kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina dan dikembangkan serta dapat diturunkan kepada generasi-generasi mendatang. Dengan adanya bahasa sebagai alat komunikasi, maka semua yang ada disekitar manusia adalah hasil cipta karya manusia. Komunikasi melalui bahasa ini memungkinkan setiap orang untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan fisik dan lingkungan

sosialnya, yang memungkinkan setiap orang untuk mempelajari kebiasaan, adat istiadat kebudayaan serta latar belakangnya masing-masing.

Fungsi bahasa dalam kaitannya dengan kebudayaan berhubungan dengan pemakaian bahasa itu di bidang kesenian, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Begitu juga unsur-unsur penting kebudayaan dalam suatu masyarakat, yaitu ide-ide atau pikiran-pikiran yang bernilai tinggi yang ada dalam kebudayaan akan dapat tersimpan dan terpelihara dalam bahasa. Namun, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk membina kebudayaan, karena berbahasal yang memungkinkan anggota-anggota masyarakat menyampaikan hasil karya mereka kepada anggota masyarakat lainnya.

Sesuai dengan sifat bahasa yang bersifat dinamis, bahasa selalu tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan budaya pemakai bahasa yang bersangkutan, demikian juga dengan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia memperkaya dirinya dengan mengambil unsur-unsur dari bahasa daerah maupun bahasa asing. Masuknya unsur-unsur bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia bersamaan dengan masuknya ilmu pengetahuan dan teknologi bahkan kebudayaan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Proses tersebut kemudian menghasilkan bentuk-bentuk baru seperti kata dan frasa bahasa asing yang lama-kelamaan melembaga dalam pemakaian bahasa sehari-hari.

Bentuk kata dan frasa bahasa asing tersebut telah banyak digunakan dalam surat kabar. Surat kabar merupakan salah satu media komunikasi dalam bentuk tulis yang memuat berbagai berita. Tidak dipungkiri bahwa dalam surat kabar banyak digunakan bahasa asing. Dalam hal ini peneliti memilih surat kabar *Suara Merdeka* dengan wacana di dalamnya yaitu wacana iklan elektronik. Surat kabar *Suara Merdeka* merupakan salah satu surat kabar yang berasal dari Jawa Tengah. Pada saat

peneliti membaca surat kabar *Suara Merdeka* edisi Rabu, 15 Februari 2012 khususnya iklan elektronik ditemukan beberapa kata dan beberapa frasa bahasa asing. Dalam hal ini kata dan frasa bahasa asing yang ditemukan adalah kata dan frasa yang didominasi oleh kata dan frasa bahasa Inggris.

Dari pengamatan tersebut, peneliti tertarik untuk menjadikan wacana iklan elektronik sebagai sumber data penelitian. Peneliti mengkhususkan kata dan frasa yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata dan frasa bahasa Inggris, karena dalam wacana iklan elektronik tersebut didominasi oleh kata dan frasa bahasa Inggris. Adapun frasa yang ditemukan yaitu *magic stick* pada iklan mesin cuci *Polytron* berhubungan dengan keunggulan mesin cuci yang ditawarkan. Kata *magic* berarti ‘sihir’ dan *stick* berarti ‘tongkat’. Kata *magic* mempunyai komponen makna /+seketika/, /+singkat/, /+cepat/ bermakna dapat membersihkan pakaian seketika dalam waktu yang singkat, sedangkan kata *stick* mempunyai komponen makna /+panjang/, /+kecil/, /+benda konkret/. Kata *stick* berkaitan dengan alat (panjang, kecil) yang ada pada iklan mesin cuci tersebut yang dapat membersihkan pakaian dari noda membandel. Jadi, *magic stick* yang terdapat pada wacana iklan mesin cuci tersebut menawarkan produk mesin cuci dengan keunggulan teknologi yang dapat membersihkan pakaian seketika dalam waktu yang singkat dari noda membandel.

B. Perumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah komponen makna kata dan frasa bahasa asing dalam iklan elektronik pada surat kabar *Suara Merdeka* edisi Maret 2012?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan komponen makna kata dan frasa bahasa asing dalam iklan elektronik pada surat kabar *Suara Merdeka*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kebahasaan yaitu semantik, karena landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah kajian dalam bidang semantik. Dengan adanya acuan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mengenai komponen makna maka peneliti mempelajari materi tersebut sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang semantik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai acuan tambahan dalam berlatih menganalisis secara struktural dalam kajian semantik. Dengan adanya hasil penelitian ini maka pembaca dapat menjadikannya sebagai referensi tambahan selain buku-buku materi tentang semantik, karena di dalam penelitian ini landasan teori yang digunakan adalah materi tentang semantik khususnya komponen makna.